

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPAS MATERI KERAGAMAN BUDAYA
MELALUI MEDIA WORDWALL PADA SISWA KELAS IV-C SD ST. YOSEF
SIDIKALANG TAHUN AJARAN 2025/2026**

Gilbert Friska Silaen
SD St. Yosef Sidikalang
E-mail: friskasilaengilbert@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi *Keragaman Budaya* melalui penggunaan media Wordwall di kelas IV-C SD St. Yosef Sidikalang Tahun Pelajaran 2025–2026. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas satu pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 34 siswa yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa selama pelaksanaan tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan minat belajar siswa pada materi *Keragaman Budaya*. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor minat belajar dari tahap prasiklus sebesar 12,48 menjadi 19,51 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 20,32 pada siklus II. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi *Keragaman Budaya* di kelas IV-C SD St. Yosef Sidikalang.

Kata kunci: Wordwall, minat belajar, keragaman budaya, penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

This study aimed to improve students' learning interest in the topic of *Cultural Diversity* through the use of the Wordwall learning media in Class IV-C of SD St. Yosef Sidikalang during the 2025–2026 academic year. The study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with one meeting in each cycle. The research subjects consisted of 34 students, including 19 boys and 15 girls. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, and were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods to evaluate changes in students' learning interest. The findings revealed that the implementation of Wordwall significantly increased students' learning interest in the *Cultural Diversity* topic. The average learning interest score improved from 12.48 in the pre-cycle to 19.51 in Cycle I and further increased to 20.32 in Cycle II. Observation results also indicated that students became more active, enthusiastic, and engaged during the learning process. Therefore, it can be concluded that the use of Wordwall is effective in improving students' learning interest in the *Cultural Diversity* topic in Class IV-C of SD St. Yosef Sidikalang.

Keywords: Wordwall, learning interest, cultural diversity, classroom action research.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sosial. Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kemampuan berpikir, serta kompetensi sosial siswa sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat (Kemendikbud, 2021, hlm. 5). Melalui pendidikan dasar, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga dibentuk agar memiliki sikap menghargai keberagaman, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial maupun budaya. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mencapai tujuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan membekali siswa dengan pemahaman mengenai lingkungan alam dan kehidupan sosial, termasuk keberagaman budaya Indonesia. Materi keragaman budaya menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, menghargai perbedaan, serta memperkuat karakter kebangsaan sejak usia dini. Namun, berdasarkan hasil pembelajaran pada tahun ajaran sebelumnya yang ditinjau dari pengalaman mengajar di kelas, pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran, serta capaian hasil belajar, minat belajar siswa kelas IV-C SD St. Yosef Sidikalang pada materi keragaman budaya masih tergolong rendah. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh rendahnya antusiasme siswa ketika mengikuti pembelajaran, terbatasnya partisipasi dalam menjawab pertanyaan, kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, serta rendahnya keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi belum optimal dan sebagian siswa belum mencapai hasil belajar sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Rendahnya minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran yang didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks menyebabkan siswa lebih banyak berperan sebagai penerima informasi sehingga kurang aktif dalam proses belajar. Padahal, karakteristik siswa sekolah dasar cenderung menyukai kegiatan belajar yang interaktif, menarik, dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih aktif, antusias, dan memiliki motivasi untuk memahami materi yang dipelajari. Menurut Astuti dan Prasetyo (2023, hlm. 74), minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah Wordwall. Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis digital yang menyediakan berbagai permainan edukatif seperti kuis, mencocokkan pasangan, roda putar, dan aktivitas interaktif lainnya yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Menurut Rahmawati dan Lestari (2022, hlm. 118), penggunaan Wordwall dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu siswa memahami materi secara lebih efektif melalui aktivitas yang interaktif. Dalam materi keragaman budaya, Wordwall dapat digunakan untuk mengenalkan pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, maupun lagu daerah melalui permainan edukatif sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik. Penggunaan Wordwall diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sambil bermain, berdiskusi, dan menyelesaikan tantangan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Melalui aktivitas tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif,

tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga perhatian, rasa ingin tahu, dan motivasi belajar semakin meningkat.

LANDASAN TEORI

Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan peserta didik untuk memberikan perhatian, merasa tertarik, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar karena mendorong peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, rasa ingin tahu, dan antusiasme. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, sedangkan belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman. Dengan demikian, minat belajar dapat dipahami sebagai dorongan internal yang membuat peserta didik secara sukarela terlibat dalam kegiatan belajar sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman dan pencapaian hasil belajar. Minat belajar dalam penelitian ini diamati melalui indikator perhatian terhadap pembelajaran, rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, ketekunan, dan sikap positif selama proses pembelajaran.

Materi Keragaman Budaya

Keragaman budaya merupakan salah satu materi IPAS di sekolah dasar yang bertujuan menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap keberagaman suku, bahasa, adat istiadat, kesenian, dan tradisi yang dimiliki bangsa Indonesia. Materi ini tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga pembentukan sikap menghargai perbedaan, toleransi, serta kepedulian terhadap pelestarian budaya bangsa. Karakteristik materi yang memuat banyak contoh budaya dari berbagai daerah menuntut penyajian pembelajaran yang menarik dan kontekstual agar peserta didik lebih mudah memahami sekaligus mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang interaktif diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Media Pembelajaran Wordwall

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna. Salah satu media pembelajaran digital yang banyak digunakan adalah Wordwall. Wordwall merupakan aplikasi berbasis web yang memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas pembelajaran interaktif, seperti kuis, permainan mencocokkan, teka-teki silang, roda keberuntungan, dan berbagai bentuk permainan edukatif lainnya.

Penyajian materi melalui aktivitas berbasis gamification menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi peserta didik. Dalam pembelajaran IPAS, Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyajikan materi sekaligus sebagai sarana latihan dan evaluasi pembelajaran. Aktivitas interaktif yang tersedia memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri maupun berkelompok dengan suasana yang lebih menyenangkan. Selain membantu guru memberikan umpan balik secara cepat, Wordwall juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif, fokus, dan antusias selama mengikuti pembelajaran. Dengan karakteristik tersebut, penggunaan media pembelajaran Wordwall dipandang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi keragaman budaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penerapan media pembelajaran Wordwall pada materi Keragaman Budaya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2026 di SD St. Yosef Sidikalang.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV-C SD St. Yosef Sidikalang Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 34 orang, terdiri atas 19 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh peserta didik kelas IV-C dijadikan subjek penelitian karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dilibatkan dalam penelitian.

Instrumen Penelitian

Data penelitian dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik berdasarkan lima indikator, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, keinginan belajar atau rasa ingin tahu, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, ketekunan dalam belajar, dan sikap positif terhadap materi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan media Wordwall, sedangkan dokumentasi berupa foto digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian dilaksanakan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian dirancang dalam dua siklus, dengan setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan berdurasi 2×35 menit. Pada setiap siklus dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket minat belajar dan hasil observasi minat belajar peserta didik yang dihitung untuk memperoleh skor rata-rata setiap siklus, kemudian dikategorikan ke dalam kriteria tinggi, sedang, dan rendah. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran untuk mendeskripsikan perubahan perilaku dan keterlibatan peserta didik selama penerapan media Wordwall. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila sekurang-kurangnya 80% peserta didik memperoleh skor minat belajar pada kategori tinggi dengan skor minimal 18.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan media pembelajaran Wordwall, instrumen observasi, dan angket minat belajar. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran

menggunakan media Wordwall pada materi Keragaman Budaya. Selanjutnya, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan minat belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dan angket dianalisis pada tahap refleksi sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan penelitian tercapai.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi *Keragaman Budaya* melalui penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall. Pengukuran minat belajar dilakukan menggunakan angket dan lembar observasi yang diberikan pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai akhir minat belajar diperoleh dari rata-rata skor angket dan observasi pada setiap peserta didik.

Pada tahap pra siklus, minat belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil pengukuran menunjukkan rata-rata skor minat belajar sebesar **12,48**, sehingga belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Setelah tindakan pembelajaran menggunakan media Wordwall diterapkan pada siklus I, rata-rata skor minat belajar meningkat menjadi **19,51** dengan sebagian besar siswa telah mencapai kategori tinggi. Peningkatan tersebut berlanjut pada siklus II dengan rata-rata skor minat belajar mencapai **20,32**, sehingga hampir seluruh siswa telah memenuhi kriteria minat belajar tinggi.

Rekapitulasi perkembangan minat belajar siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Minat Belajar Siswa

Tahap	Rata-rata	Kategori
Pra Siklus	12,48	Rendah
Siklus I	19,51	Tinggi
Siklus II	20,32	Tinggi

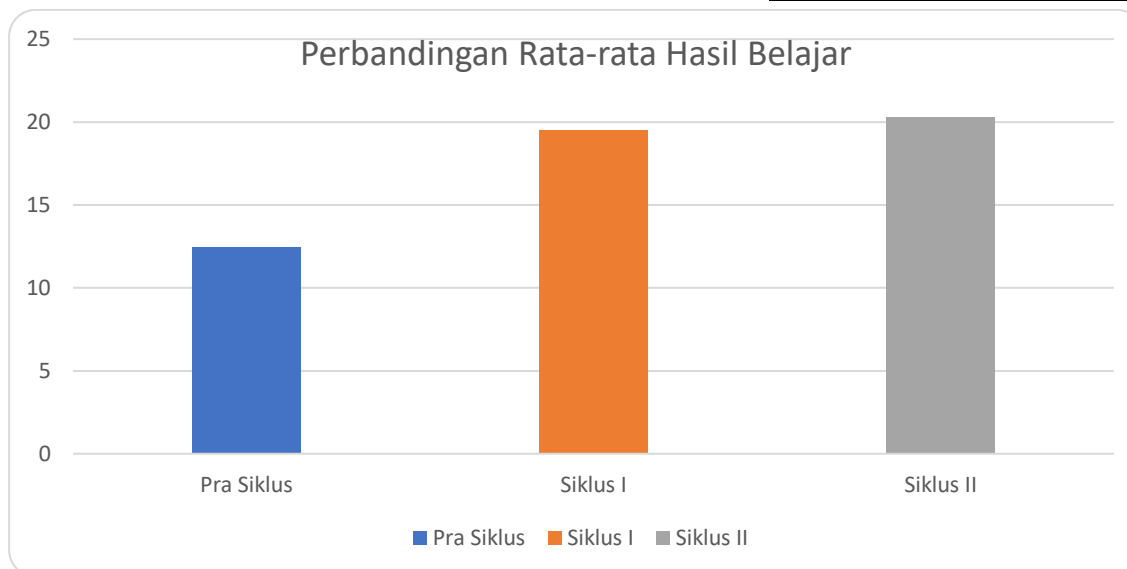
Selain peningkatan rata-rata skor, jumlah siswa yang mencapai skor minat belajar minimal 18 juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada pra siklus belum terdapat siswa yang memenuhi kriteria tersebut. Setelah tindakan pada siklus I, sebanyak **26 siswa (76%)** telah mencapai kategori tinggi. Selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi **32 siswa (94%)**, sedangkan hanya dua siswa yang masih berada di bawah kriteria yang ditetapkan.

Rekapitulasi ketuntasan minat belajar disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ketuntasan Minat Belajar Siswa

Tahap	Skor ≥ 18	Persentase	Skor < 18	Persentase
Pra Siklus	0	0%	34	100%
Siklus I	26	76%	8	24%
Siklus II	32	94%	2	6%

Diagram 1. Perbandingan Rata-rata hasil Belajar



2. Analisis Data

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran Wordwall pada setiap siklus tindakan. Peningkatan tersebut tampak baik dari rata-rata skor minat belajar maupun jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi.

Pada tahap awal pembelajaran, siswa masih menunjukkan perhatian, keaktifan, rasa ingin tahu, dan ketekunan yang rendah selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah penggunaan media Wordwall pada siklus I, siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku belajar berupa meningkatnya perhatian terhadap materi, keterlibatan dalam diskusi, keberanian menjawab pertanyaan, serta antusiasme mengikuti aktivitas pembelajaran berbasis permainan. Perbaikan tindakan pada siklus II semakin memperkuat perubahan tersebut sehingga aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan berpusat pada peserta didik. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan dampak positif terhadap indikator-indikator minat belajar, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, ketekunan dalam belajar, dan sikap positif terhadap materi pembelajaran.

3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi Keragaman Budaya di kelas IV-C SD St. Yosef Sidikalang. Berdasarkan hasil analisis data, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II, yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh skor minat belajar minimal 18 atau berada pada kategori tinggi. Persentase siswa yang memenuhi kriteria tersebut mencapai 94%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Dengan demikian, hipotesis tindakan diterima. Penggunaan media pembelajaran Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi Keragaman Budaya di kelas IV-C SD St. Yosef Sidikalang Tahun Ajaran 2025/2026.

PEMBAHASAN

Penjelasan mengenai alasan hasil penelitian itu didapatkan, boleh dikaitkan dengan landasan (kerangka teori), kerangka berpikir, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. (Jumlah halaman maksimal 30-40% dari keseluruhan halaman naskah). Paparan bagian pembahasan

berisi pemberian makna secara substansial terhadap hasil analisis dan perbandingan dengan temuan-temuan sebelumnya berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, mutakhir dan primer. Jangan mengulang menulis angka-angka statistik dalam pembahasan. Jika akan menekankan hasil yang diperoleh sebaiknya sajikan dalam bentuk lain, yakni deskripsi. Materi pembahasan terutama mengupas apakah hasil yang didapat sesuai dengan hipotesis atau tidak, dan kemukakan argumentasinya. Hindari kutipan langsung; sitasi hasil penelitian atau pendapat orang lain hendaknya disarikan dan dituliskan dalam kalimat sendiri (tidak menggunakan kalimat yang persis sama).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV-C SD St. Yosef Sidikalang, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Keragaman Budaya. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan minat belajar siswa pada setiap tahap penelitian, yaitu dari kategori rendah pada tahap prasiklus menjadi kategori tinggi pada siklus I, kemudian meningkat kembali pada siklus II hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penggunaan Wordwall mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran, menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi, berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, lebih tekun menyelesaikan tugas, serta memiliki sikap yang lebih positif terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran IPAS materi Keragaman Budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, R., & Prasetyo, A. (2023). Minat belajar sebagai faktor keberhasilan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2).
- Fakhrudin, A., Rahman, F., & Sari, D. (2021). Pemanfaatan Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3).
- Kemendikbud. (2021). *Profil pendidikan dasar Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Nasruddin, N., Rahman, A., & Putra, D. (2025). Media digital dan minat belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1).
- Rahmawati, D., & Lestari, S. (2022). Penggunaan media Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1).
- Safari. (2003). *Indikator minat belajar siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, N., Rahman, A., & Putra, D. (2025). Media digital interaktif dan minat belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(1).
- Wulandari, S., Hartono, Y., & Susanto, A. (2021). Peran media pembelajaran dalam proses belajar. *Jurnal Pendidikan*, 10(2).
- Nenohai, J., Widiastuti, R., & Latupeirissa, J. (2021). Wordwall sebagai alternatif media pembelajaran. *Jurnal PGSD*, 6(2).
- Sherianto, B. (2021). Media pembelajaran berbasis web dalam pendidikan dasar. *Jurnal Media Pendidikan*, 4(3), 201–209.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., & Agung, L. (2022). Pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(2), 120–130.
- Syafitri, N., Rahman, A., & Putra, D. (2025). Pengaruh media digital interaktif terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(1), 33–44.
- Wulandari, S., Hartono, Y., & Susanto, A. (2021). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 90–99 *Lampiran 1*